

Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 1 dan Kelas 3 Pada SDN 138 Karambua

Rafi ^{1*}, Nilam Parandan ², Harmania ³, Irmayanti Ismail ⁴, Musfira ⁵,
Filfani Miranda ⁶, I Kadek Resky Sanjaya Putra ⁷ Taufiq ⁸, Hardiana Besse ⁹

¹⁻⁹ Universitas Cokroaminoto Palopo

* rafi23aris@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 138 Karambua melalui metode pembelajaran interaktif. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan peserta siswa kelas 1 dan 3. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi dan pelatihan, di mana siswa diajak untuk memahami konsep literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai media pembelajaran sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan terdapat peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap literasi serta numerasi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan sarana pendukung di sekolah. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa serta menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat untuk menyebarkan pengetahuan, namun juga untuk mengembangkan pemikiran kritis siswa. Pendidikan menjadi sebuah platform dimana siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup melalui literasi dan numerasi di lingkungannya (Patriana dkk., 2021). Literasi dan numerasi di dalam Pendidikan sangat berperan penting dalam implementasi pembelajaran di sekolah. Hal ini beranggapan bahwa penting adanya penerapan literasi dan numerasi sebagai acuan penguatan pembelajaran di sekolah. Sebab kemajuan dalam berliterasi menjadi peran utama untuk kemajuan Pendidikan yang lebih berkualitas di Indonesia.

Literasi dan numerasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia serta untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, literasi informasi menjadikan para siswa memiliki bekal untuk belajar mandiri, hal ini melatih siswa mendalami literasi sejak kecil, sehingga berguna bagi pembelajara dimasa depan (Noerbella, 2022). Literasi numerasi mencakup pengetahuan dan

kecakapan dalam menggunakan berbagai angka serta simbol untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menganalisis hasilnya guna pengambilan keputusan yang lebih baik (Murtafiah dkk., 2023). Penerapan strategi literasi berbasis pendekatan kontekstual di sekolah dasar di Indonesia menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Yuda & Rosmilawati (2024) juga mengungkapkan bahwa penerapan numerasi dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan menggunakan berbagai angka dan simbol untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisisnya dalam berbagai bentuk, menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan berbagai program yang diterapkan oleh mahasiswa KKN yang di SDN 138 Karambua, dengan fokus pada upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis program yang diterapkan serta cara penerapannya agar efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru khususnya dalam hal peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program yang terencana pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SD Negeri 138 Karambua, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur pada bulan Februari 2025. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 1 dan 3. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan literasi dan numerasi melalui berbagai metode pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, serta berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan numerik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan, dimana siswa akan diperkenalkan dengan pembuatan media pembelajaran sederhana yang mendukung penguatan literasi dan numerasi mereka.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Koordinasi dan Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah dan guru, untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Kegiatan ini telah dirancang sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Persiapan Kegiatan

Tahapan ini mencakup segala persiapan yang dibutuhkan, seperti penentuan peserta yang akan mengikuti pelatihan. Peserta dipilih dari siswa kelas 1 dan 3 dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kesediaan partisipasi dari pihak sekolah.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, diberikan materi terkait penerapan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui metode pembelajaran interaktif. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan berbagai media pembelajaran sederhana yang mendukung literasi dan numerasi. Selain itu, dilakukan pendampingan agar siswa dapat lebih memahami konsep yang diajarkan.

Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap hasil dari tugas yang telah diberikan. Sebagian siswa menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, dilakukan sesi pengulangan dan penguatan materi agar seluruh siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan penerapan literasi dan numerasi ditujukan untuk siswa kelas 1 dan 3 sekolah dasar. Pada tahap awal, mahasiswa KKN mengecek terlebih dahulu kesiapan sarana dan prasarana agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, sebelum pelaksanaan dimulai, dilakukan absensi peserta dari setiap kelas. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. *Penyampaian Materi*

Pada gambar 2, mahasiswa KKN menyampaikan materi dengan memberikan pengantar mengenai pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan contoh nyata dalam penggunaan keterampilan membaca, menulis, serta berhitung untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sederhana.



(a)



(b)

Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penerapan Literasi dan Numerasi

Pada gambar 3, pelatihan dipandu langsung oleh mahasiswa KKN. Siswa diberikan tugas untuk membuat media pembelajaran sederhana yang membantu mereka dalam memahami konsep literasi dan numerasi secara lebih interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam mengolah informasi serta menerapkan keterampilan berhitung dalam situasi nyata.



Gambar 4. Hasil Karya Siswa

Pada gambar 4, ditampilkan hasil kerja siswa setelah mengikuti pelatihan. Para siswa menunjukkan kreativitas mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap literasi dan numerasi. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengolah dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang interaktif.

Selain manfaat bagi siswa, metode pembelajaran ini juga memberikan manfaat bagi pendidik atau guru. Guru merasa bahwa pendekatan interaktif ini dapat membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan adanya berbagai media pembelajaran sederhana, guru dapat mengembangkan materi yang lebih kreatif dan variatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Meskipun metode ini memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam penerapannya. Tantangan pertama adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat pendukung yang memadai. Tantangan selanjutnya adalah menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa serta mendukung peningkatan literasi dan numerasi.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan strategi yang tepat, penerapan literasi dan numerasi dapat membantu membangun fondasi yang kuat bagi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi kendala akses perangkat dan sumber daya pendukung lainnya agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Kesimpulan

Mahasiswa KKN telah melaksanakan program kerja tersebut di SD Negeri 138 Karambua yang berada di Kecamatan Wotu dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui metode pembelajaran interaktif. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik dalam membaca, menulis, serta berhitung, yang tidak hanya bermanfaat dalam dunia pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi finansial sebagai bagian dari keterampilan dasar yang diperlukan untuk masa depan mereka.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak sekolah Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan dan telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, kami haturkan juga kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

Referensi

- Murtafiah, W., Krisdiana, I., Fitria, R. N., Ningrum, P. P., & Subeqi, E. F. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i3.722>
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023; Systematic Literatur Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i3.326>